

LAMPIRAN

065 871 013 521

Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Tasikmalaya
Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 10, Kecamatan Sekeloa, Kota Tasikmalaya
Tasikmalaya 46111
Tasikmalaya, 29 Januari 2026

Nomor : PP.08.02/IF.XVIII.12/186/2026
Hal : Permohonan Izin Permintaan Data Awal
Yth : Kepala Dinas Kesehatan
Kota Tasikmalaya
Di-
Tempat :

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun Akademik 2025/2026, dalam hal ini memohon izin untuk meminta data awal Asuhan Kebidanan pada Remaja di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan ini dilakukan untuk keperluan penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut

Nama : Lestari
NIM : P20624123055
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kebidanan


Dr. Yati Budiani SST, M. Keb
NIP. 197512152001122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima stempel dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian Tanda Tangan Elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ttd.kemkes.go.id/verify/ttd>

 Kemenkes Poltekkes Tasikmalaya	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Poltekkes Kesehatan Tasikmalaya Jalan Babakan Siliwangi No. 01, Karaman, Tasik Tasikmalaya, Jawa Barat 42125 ☎ 0261-447765 🌐 https://poltekkes-tasikmalaya.kemkes.go.id
Tasikmalaya, 23 Februari 2026	
Nomor Hal Yth Di- Tempat	PP-06.02/F XVIII.12/188/2026 Permohonan Izin Permintaan Data Awal Kepala Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya
Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun Akademik 2025/2026, dalam hal ini memohon izin untuk meminta data awal pada Remaja di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan ini dilakukan untuk keperluan penyusunan Laporan Tugas Akhir.	
Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :	
Nama	: Lestari
NIM	: P20624123055
Judul LTA	: Asuhan Kebidanan Pada Kelompok Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Di Wilayah Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2026.
Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.	
Ketua Jurusan Kebidanan  Dr. Yati Budianti SST, M.Keb NIP. 197512152001122001	
Kementerian Kesehatan tidak menerima swast dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi swast atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://halo.kemkes.go.id . Untuk verifikasi keaslian Tanda Tangan Elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tts.kemkes.go.id/verifikasi	



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
 Jalan Babakan Silwangi No.33, Kahuripan, Tasik
 Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
 ☎ (0265) 340186
 🌐 <http://politeknik.kemkes.go.id>

BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

T.A 2025/ 2026

Pembimbing I: Dr. Yosi. Buntjuti SST, M. Keb

Pembimbing II: Ganita. Wulandara, SST, M. Keb

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
1	20/01/2026	Pengisian judul		
2	21/01/2026	Konsultasi judul	Lanjut Bab 1	
3	23/01/2026	Konsultasi Bab I	tambah ken data	
4	27/01/2026	Bimbingan Bab I		
5	28/01/2026	Bimbingan Bab II		
6	30/01/2026	Konsultasi Bab I, II, III		
7	03/02/2026	Revisi Bab I, II, III		
8	04/02/2026	Bimbingan Bab I, II, III		



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jalan Babakan Dikwang No.25, Kabungin, Tasik
Tasikmalaya, Jawa Barat 40111
☎ 0261-342762
🌐 <http://poltekkes-tasikmalaya.ac.id>

Tasikmalaya, 11 Maret 2026

Nomor : PP.08.02/F.XVIII.12/452/2026

Perihal : Permohonan Kaji Etik Penelitian Kesehatan

Yth,

Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Bersama ini disampaikan berkas protokol penelitian untuk dilakukan telaah etik penelitian;

Judul Protokol	: Asuhan Kebidanan Pada Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Di Tamansari Kota Tasikmalaya
Peneliti Utama	: Lestari
Pendidikan/Pekerjaan	: Mahasiswa DIII Kebidanan
Telpon/HP	: 085871019521
Email	: lestarimostikawati@gmail.com
Institusi	: Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Sumber Dana	: Pribadi

Demikian Surat Permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan



(Dr. Yudi Budiarti, SST.,M.Keb)

Pemohon,

(Lestari)

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keabsahan Tanda Tangan Elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tfe.kemdikgo.id/verifikasiPDE>.



**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELOMPOK REMAJA PUTRI DALAM
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS DI MTs AR-ROMAH DI WILAYAH
TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2026**

CONTOH DOKUMENTASI SOAP/SOAPIE

Hari/Tanggal : 03 Maret 2026

Waktu : 13:00 WIB – selesai

Lokasi : Tamansari kelurahan Sukahurip RW/02 Kota Tasikmalaya

Sasaran : Kelompok remaja putri (usia 13-16 tahun, total 8 orang)

a. Data subjektif

Hasil kuesioner/wawancara singkat mengenai tingkat pengetahuan remaja putri tentang upaya pencegahan seks bebas. Identifikasi persepsi remaja terkait pacaran dan seks bebas. Keluhan atau keingintahuan remaja tentang perubahan fisik dan dorongan seksual pada masa pubertas.

b. Data objektif

Data demografi (jumlah remaja, rata-rata usia), Observasi perilaku (interaksi antar lawan jenis di lingkungan tersebut). Data sekunder (jika ada, angka kehamilan remaja).

c. Analisa data

Contoh: kelompok remaja putri usia 13-16 tahun dengan kurangnya pengetahuan tentang seks bebas dan upaya pencegahannya

d. Penatalaksanaan

Tujuan: meningkatkan pengetahuan remaja tentang resiko seks bebas dan memperkuat keterampilan menolak. Rencana tindakan: memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi remaja, perilaku menyimpang pada remaja, perilaku seksual dan dampaknya, pendidikan seksual (Sex Education) pada remaja, dan upaya pencegahan seks bebas pada remaja.

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : S

Umur : 15 tahun

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓	
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.		✓
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).	✓	
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	✓	
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.		✓
6.	Penyimpangan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.		✓
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓	
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak direncanakan serta gangguan kesehatan reproduksi.	✓	
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	✓	
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pergaulan dan batasan diri dapat membantu mencegah perilaku seks bebas.	✓	
11.	Menghindari pembahasan tentang seks sama sekali adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.		✓
12.	Memilih pergaulan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	✓	

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : S

Umur : 17

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	X			
2.	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.		X		
3.	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		X		
4.	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.	X			
5.	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.		X		
6.	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	X			
7.	Pergaulan bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.	X			
8.	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.	X			
9.	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mencegah perilaku seks bebas pada remaja.		X		
10.	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.	X			
11.	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.	X			
12.	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.	X			

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : A

Umur : 16 Tahun

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak remaja dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	☒	☐
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.	☐	☒
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).	☒	☐
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	☒	☐
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.	☐	☒
6.	Pengawasan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.	☐	☒
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	☒	☐
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan serta gangguan kesehatan reproduksi.	☒	☐
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	☒	☐
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pengisian dan batasan diri dapat membantu mencegah perilaku seks bebas.	☒	☐
11.	Menyediakan pengetahuan tentang seks sama sekali adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.	☒	☐
12.	Memilih pasangan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	☒	☐

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : A

Umur : 17

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial	☒			
2.	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.		☒		
3.	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		☒		
4.	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.	☒			
5.	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.		☒		
6.	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	☒			
7.	Pergaulan bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.	☒			
8.	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.	☒			
9.	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mencegah perilaku seks bebas pada remaja.		☒		
10.	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.	☒			
11.	Keposisan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.	☒			
12.	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.	☒			

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : Z

Umur : 19 Tahun

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Maka remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓	
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.		✓
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).	✓	
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	✓	
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.		✓
6.	Penghapusan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya menguntungkan individu tersebut saja.		✓
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan masyarakat terhadap kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓	
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan serta gangguan kesehatan reproduksi.	✓	
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	✓	
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pengendalian diri dapat membantu mencegah perilaku seks bebas.	✓	
11.	Menghindari pertemanan dengan teman sebaya adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.		
12.	Menerima pengendalian yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	✓	

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : z-

Umur : 17

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	X			
2	Masa remaja merupakan periode penemuan jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.		X		
3	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		X		
4	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.	X			
5	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.		X		
6	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	X			
7	Pengisian bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.	X			
8	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.	X			
9	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mengurangi perilaku seks bebas pada remaja.		X		
10	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.	X			
11	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.	X			
12	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.	X			

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : N

Umur : 15 Tahun

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓	
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.		✓
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).		✓
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	✓	
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.		✓
6.	Penyimpangan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.		✓
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓	
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak direncanakan serta gangguan kesehatan reproduksi.	✓	
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	✓	
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pergaulan dan batasan diri dapat membantu remaja menghindari perilaku seks bebas.	✓	
11.	Menghindari pertunjukan tentang seks sama sekali adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.		✓
12.	Memilih pergaulan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	✓	

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : N

Umur :

Beriilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓			
2	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.	✓			
3	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		✓		
4	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.		✓		
5	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.		✓		
6	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓			
7	Pengisian bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.	✓			
8	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.	✓			
9	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu memantapkan perilaku seks bebas remaja remaja.	✓			
10	Pemerintah dan keluarga memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.	✓			
11	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.	✓			
12	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.		✓		

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : C

Umur : 15

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓	
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.		✓
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).		
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	✓	
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.		✓
6.	Pencampuran perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.		✓
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓	
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan serta gangguan kesehatan reproduksi.	✓	
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	✓	
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pergaulan dan batasan diri dapat membantu remaja menghindari perilaku seks bebas.	✓	
11.	Menghindari pertemanan tentang seks sama sekali adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.		
12.	Membeli pergaulan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	✓	

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : C

Umur : 17

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓			
2.	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.	✓			
3.	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		✓		
4.	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.		✓		
5.	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.		✓		
6.	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓			
7.	Pergaulan bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.	✓			
8.	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.	✓			
9.	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mencegah perilaku seks bebas pada remaja.	✓			
10.	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.	✓			
11.	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.	✓			
12.	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.		✓		

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : G

Umur : 16 tahun

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	☒	☐
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.	☐	☒
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).	☐	☒
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	☒	☐
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.	☐	☒
6.	Penyimpangan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.	☐	☒
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	☒	☐
8.	Seks bebas pada remaja dapat mengakibatkan risiko kehamilan yang tidak direncanakan serta gangguan kesehatan reproduksi.	☒	☐
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	☒	☐
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pergaulan dan hubungan dan sikap bertanggung jawab akan membantu remaja dalam menghindari perilaku seks bebas.	☒	☐
11.	Menghindari pertemanan dengan teman sebangun adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.	☒	☐
12.	Memilih pergaulan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	☒	☐

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : G

Umur :

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	X			
2.	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.	X			✓
3.	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		X		
4.	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.		X		
5.	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.	✓			
6.	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	X			
7.	Pergaulan bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.	X			
8.	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.	X			
9.	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mencegah perilaku seks bebas pada remaja.	X			
10.	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.	X			
11.	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.	X			
12.	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.	X			

KUISONER I**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : A

Umur : 15 Tahun

Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa perubahan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓	
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.		✓
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).	✓	
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.	✓	
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.		✓
6.	Penyimpangan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.		✓
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.	✓	
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan serta gangguan kesehatan reproduksi.	✓	
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.	✓	
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pergaulan dan batasan diri dapat membantu mencegah perilaku seks bebas.	✓	
11.	Menghindari pembahasan tentang seks sama sekali adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.	✓	
12.	Mencari pergaulan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.	✓	

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) : A

Umur :

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.	✓			
2.	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.		X		
3.	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.		X		
4.	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.		X		
5.	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.		X		
6.	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.		X		
7.	Pergaulan bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.		X		
8.	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.		X		
9.	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mencegah perilaku seks bebas pada remaja.		X		
10.	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.		✓		
11.	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.		✓		
12.	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.		✓		

KUISONER 1

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) :

Umur :

Berilah tanda ceklis (V) pada salah satu kolom di bawah ini (benar atau salah) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.		
2.	Pada masa remaja, seseorang tidak mengalami perubahan emosi yang signifikan karena sudah stabil seperti orang dewasa.		
3.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko terkena penyakit menular seksual (PMS).		
4.	Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja melakukan perilaku seks bebas.		
5.	Seks bebas tidak memiliki dampak apa pun terhadap kesehatan mental remaja.		
6.	Penyimpangan perilaku seks bebas pada remaja tidak memiliki dampak sosial karena hanya memengaruhi individu tersebut saja.		
7.	Kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.		
8.	Seks bebas pada remaja dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak direncanakan serta gangguan kesehatan reproduksi.		
9.	Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dapat menjadi salah satu upaya pencegahan seks bebas pada remaja.		
10.	Komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja tentang pergaulan dan batasan diri dapat membantu mencegah perilaku seks bebas.		
11.	Menghindari pembahasan tentang seks sama sekali adalah cara paling efektif untuk mencegah seks bebas pada remaja.		
12.	Memilih pergaulan yang positif dan memiliki kegiatan yang bermanfaat dapat membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas.		

KUISONER 2

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

Identitas Responden:

Nama (inisial) :

Umur :

Berilah tanda ceklis (X) pada salah satu kolom di bawah ini (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sesuai pilihan anda.

No	Pertanyaan	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial.				
2.	Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.				
3.	Seks bebas adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah.				
4.	Seks bebas pada remaja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai moral dan norma sosial.				
5.	Seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan norma masyarakat.				
6.	Kurangnya pengawasan orang tua dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.				
7.	Pergaulan bebas dan pengaruh teman sebaya dapat mendorong remaja melakukan seks bebas.				
8.	Seks bebas dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual.				
9.	Pendidikan seks sejak dini yang sesuai usia dapat membantu mencegah perilaku seks bebas pada remaja.				
10.	Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan dapat mengurangi risiko seks bebas pada remaja.				
11.	Kegiatan positif seperti organisasi sekolah dan kegiatan keagamaan dapat membantu remaja terhindar dari seks bebas.				
12.	Sosialisasi mengenai bahaya seks bebas di sekolah perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran remaja.				

DOKUMENTSI KEGIATAN ASUHAN REMAJA PUTRI